

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kureksari Waru yang beralamatkan kelurahan di Jl. Flamboyan 55 Kureksari Waru Sidoarjo. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei - 12 Juni 2014 di tempat usaha masing-masing pengusaha.

a. Profil Desa Kureksari

Kureksari adalah satu diantara 17 desa yang ada di Kecamatan Waru. Pemerintah Desa Kureksari mempunyai luas 116.060 ha. Lokasi Desa ini berbatasan langsung dengan Desa Kedungrejo dan Desa Janti Kecamatan Waru (di sebelah utara), Desa Sawo Tratap Kecamatan Gedangan (di sebelah selatan), Desa Waru Kecamatan Waru (di sebelah barat) dan Desa Ngingas (di sebelah timur). Desa Kureksari mempunyai 3 dusun yaitu Krajan, Alang-alang, dan Pulosari, dengan 14 RW dan jumlah penduduknya 15.145 yang terdiri dari 7.476 laki-laki dan 7.669 perempuan.

b. Jumlah Pengusaha Muslim di Desa Kureksari

Desa Kureksari merupakan desa yang padat penduduknya, seiring dengan itu terdapat banyak pengusaha muslim dengan berbagai jenis usaha, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Pengusaha Muslim

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Besi	17
2	Kerajinan Logam	20
3	Agen Sembako	6
4	Kelontong	12
5	Katering Makanan	4
6	Konter Pulsa	10
7	Fotocopi	6
8	Warnet	4
9	Warkop	12
10	Loundry	4
11	Baju	4
12	Tailor	5
13	Toko Bangunan	3
14	Sewa Sound System	4
15	Air Mineral Isi Ulang	4
16	Salon	3
Jumlah		118

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa usaha yang paling banyak ditemui yaitu usaha kerajinan logam dan besi. Di desa ini banyak didatangi para pendatang dari luar desa yang menetap dan kemudian membuka usaha di Desa Kureksari.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengusaha muslim yang ada di Desa Kureksari Waru Sidoarjo. Sampel yang diteliti berjumlah 54 pengusaha muslim. Pengumpulan data primernya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengusaha di tempat usaha masing-masing, yang dimulai sejak tanggal 19 Mei - 12 Juni 2014. Karakteristik responden yang diteliti yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis usaha, lama berusaha, status perkawinan, dan pendidikan terakhir.

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui sebagaimana dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	36	66,7 %
2	Perempuan	18	33,3 %
Jumlah		54	100%

Sumber data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki dengan prosentase 66,7%.

b. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia, peneliti membaginya dalam lima jenis, diantaranya responden dengan usia dibawah 20

tahun, 20 - 30 tahun, usia 31 - 40 tahun, 41 - 50 tahun, dan responden usia lebih dari 50 tahun, Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	< 20 tahun	0	0
2	20 - 30 tahun	3	5,6%
3	31 - 40 tahun	20	37,0%
4	41 - 50 tahun	14	25,9%
5	>50 tahun	17	31,5%
Jumlah		54	100%

Sumber data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa usia pengusaha muslim rata-rata usianya 20 tahun ke atas. Responden dengan usia 31-40 tahun jumlahnya lebih banyak dibanding lainnya yakni 37,0%.

c. Jenis Usaha

Karakteristik responden berdasarkan jenis, peneliti membagiya menjadi 16 jenis usaha, sebagaimana pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Prosentase
1	Besi	7	13,0%
2	Kerajinan Logam	8	14,8%
3	Agen Sembako	3	5,6%
4	Kelontong	5	9,3%
5	Katering Makanan	2	3,7%
6	Konter Pulsa	4	7,4%
7	Fotocopi	3	5,6%
8	Warnet	2	3,7%
9	Warkop	5	9,3%
10	Loundry	2	3,7%
11	Baju	2	3,7%
12	Tailor	3	5,6%
13	Toko Bangunan	2	3,7%
14	Sewa Sound System	2	3,7%
15	Air Mineral Isi Ulang	2	3,7%
16	Salon	2	3,7%
Jumlah		54	100%

Sumber data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mengambil sampel objek penelitian sejumlah 54 responden yang terdiri dari berbagai macam jenis usaha. Dari sekian banyak jenis usaha yang prosentase yang tertinggi yakni usaha kerajinan logam 14,8%.

d. Lama Berusaha

Karakteristik responden berdasarkan lama berusaha , peneliti membaginya dalam lima jenis, diantaranya lama berusaha 1 - 5 tahun, 6 - 10 tahun, 11 - 15 tahun, 16 - 20 tahun, 21 - 25 tahun, dan lebih dari 25 tahun. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusaha

No	Lama Berusaha	Jumlah	Prosentase
1	1 - 5 tahun	13	24,1%
2	6 - 10 tahun	19	35,2%
3	11 - 15 tahun	7	13,0%
4	16 - 20 tahun	8	14,8%
5	21 - 25 tahun	4	7,4%
6	> 25 tahun	3	5,6%
Jumlah		54	100%

Sumber data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa lama pengusaha muslim dalam berusaha beragam mulai dari pengusaha yang baru muncul sampai pengusaha yang sudah lama berwirausaha. Untuk prosentase yang terbanyak adalah lama berusaha 6 - 10 tahun dengan 35,2%.

e. Status Perkawinan

Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat diketahui sebagaimana dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Jumlah	Prosentase
1	Belum Menikah	4	7,4%
2	Menikah	42	77,6%
3	Duda	1	1,9%
4	Janda	7	13,0%
Jumlah		54	100%

Sumber data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pengusaha muslim berdasarkan status perkawinan didominasi oleh pengusaha yang sudah menikah dengan prosentase 77,6%.

f. Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, peneliti membaginya dalam lima tingkat pendidikan yaitu: SD, SMP, SMA, Diploma, S1, dan S2 - S3. Sebagaimana dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1	SD	1	1,9%
2	SMP	7	13,0%
3	SMA	35	64,8%
4	Diploma	4	7,4%
5	S1	7	13,0%
6	S2 - S3	0	0
Jumlah		54	100%

Sumber data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa pada tingkat pendidikan SMA jumlahnya terbanyak dengan 64,8%.

B. Hasil Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang, diganti karena dianggap tidak relevan.¹ Uji validitas ini secara statistik dengan menggunakan metode korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* atau dengan metode *Corrected Item Correlation* yakni mengkorelasikan masing-

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 165.

masing skor *item* dengan skor *total item* dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi.²

Penentuan layak atau tidak layak suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% atau 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.³ Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{hitung} dibantu dengan program SPSS v. 22.

Tabel 4.8
Uji Validitas

No	Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Persaingan Usaha (X_1)	X1.1	0,456	0,273	Valid
		X1.2	0,534	0,273	Valid
		X1.3	0,628	0,273	Valid
		X1.4	0,467	0,273	Valid
		X1.5	0,533	0,273	Valid
		X1.6	0,649	0,273	Valid
		X1.7	0,473	0,273	Valid
		X1.8	0,558	0,273	Valid
		X1.9	0,584	0,273	Valid
2	Etika Binis Islam (X_2)	X2.1	0,489	0,273	Valid
		X2.2	0,553	0,273	Valid
		X2.3	0,369	0,273	Valid
		X2.4	0,301	0,273	Valid

² Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, 17-21.

³ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 17.

		X2.5	0,389	0,273	Valid
		X2.6	0,304	0,273	Valid
		X2.7	0,421	0,273	Valid
		X2.8	0,582	0,273	Valid
		X2.9	0,584	0,273	Valid
3	Perilaku Pengusaha Muslim (Y)	X3.1	0,404	0,273	Valid
		X3.2	0,637	0,273	Valid
		X3.3	0,583	0,273	Valid
		X3.4	0,369	0,273	Valid
		X3.5	0,485	0,273	Valid
		X3.6	0,367	0,273	Valid
		X3.7	0,593	0,273	Valid
		X3.8	0,561	0,273	Valid

Sumber data primer diolah 2014

Dari data di atas dapat terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan probabilitas 5% dengan uji dua sisi dapat r_{tabel} sebesar 0,273, dengan demikian r_{hitung} dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.⁴ Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji jawaban dari kuisisioner penelitian yang telah diuji validitasnya. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikan 6% atau

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 100.

0,06% artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.⁵ Untuk menentukan reliabel dibantu dengan program SPSS v. 22.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Reliability Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Persaingan Usaha (X ₁)	9 item	0,726	Reliabel
2	Etika Bisnis Islam (X ₂)	9 item	0,670	Reliabel
3	Perilaku Pengusaha Muslim (Y)	8 item	0,692	Reliabel

Sumber data primer diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua variabel X₁, X₂ dan Y adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Untuk mendapat hasil regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari *multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas*.⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disebar terdistribusi normal apa tidak. Untuk pengujian normalitas dalam

⁵ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, 24-26.

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 57.

penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikansi $\geq 0,05\%$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal. Untuk mengetahui normal atau tidak, yang dihasilkan melalui regresi dengan SPSS v. 22.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59598975
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.092
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

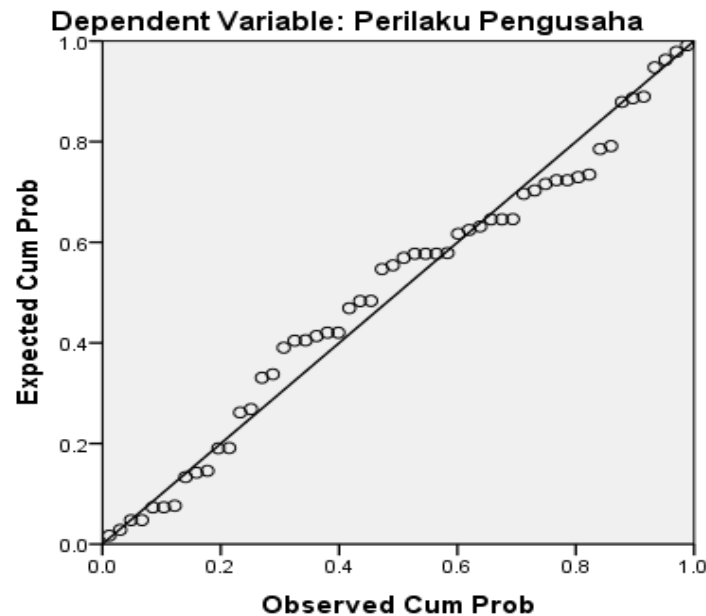
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil di atas bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka *residual* berdistribusi dengan normal.

Uji normalitas juga dapat menggunakan uji Grafik P-Plot untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonal. Berikut gambar grafik Normal Probability Plot.

Gambar 4.1
Normal Probability Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar di atas dapat diketahui titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastisitas
Correlations

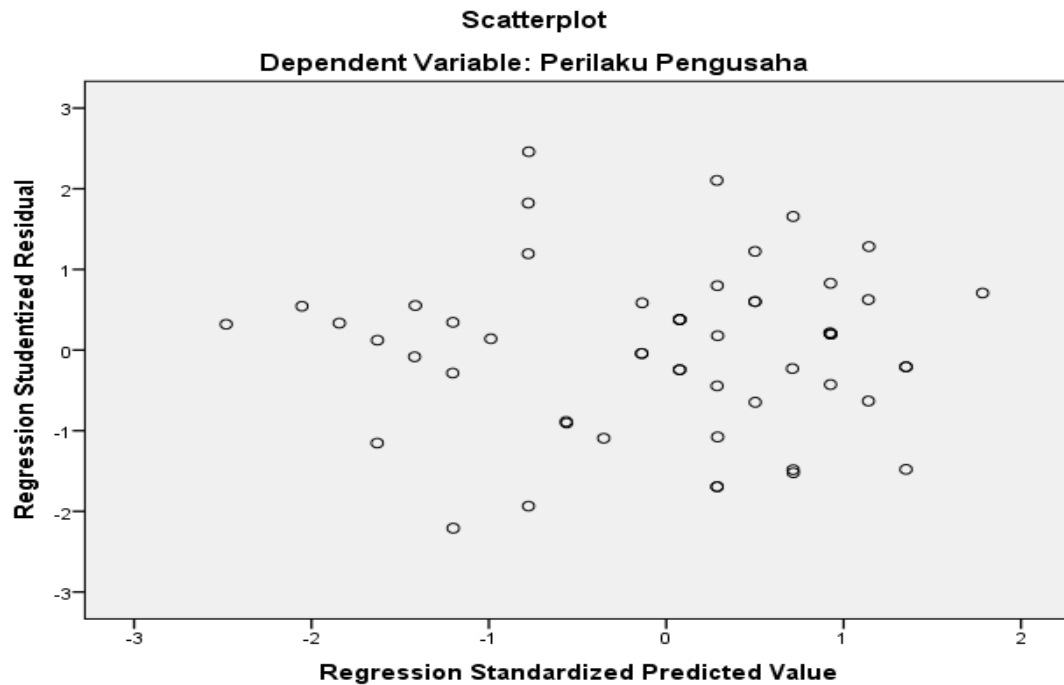
			Persaingan Usaha	Etika Bisnis Islam	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Persaingan Usaha	Correlation Coefficient	1.000	.623**	.027
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.847
		N	54	54	54
	Etika Bisnis Islam	Correlation Coefficient	.623**	1.000	.014
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.922
		N	54	54	54
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.027	.014	1.000
		Sig. (2-tailed)	.847	.922	.
		N	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai sigifikansi untuk persaingan usaha sebesar 0,847 dan etika bisnis Islam sebesar 0,922, karena nilai signifikansi hasil korelasi masing-masing variabel bebas tersebut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan uji Grafik. Uji dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot regresi*. Jika titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Grafik Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar grafik di atas titik-titik menyebar dengan tidak jelas dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.⁷ Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas

⁷ Ibid., 177-179.

(Multi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk menentukan multikolinieritas dibantu dengan program SPSS v. 22.

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.867	4.011		1.961	.055		
Persaingan Usaha (X ₁)	.324	.095	.445	3.401	.001	.602	1.660
Etika Bisnis Islam (X ₂)	.322	.133	.315	2.412	.020	.602	1.660

a. Dependent Variable: Perilaku Pengusaha Muslim (Y)

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *coefficients* (nilai *tolerance* dan VIF). Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 untuk semua variabel, maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih (X₁, X₂, X_n) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4.13
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.867	4.011		1.961	.055		
Persaingan Usaha (X ₁)	.324	.095	.445	3.401	.001	.602	1.660
Etika Bisnis Islam (X ₂)	.322	.133	.315	2.412	.020	.602	1.660

a. Dependent Variable: Perilaku Pengusaha Muslim (Y)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu persaingan usaha (X₁) dan etika bisnis Islam (X₂) terhadap perilaku pengusaha muslim (Y) yang dinyatakan dengan persamaan berikut:⁸

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$= 7,867 + 0,324 x_1 + 0,322 x_2$$

Keterangan: Y = perilaku pengusaha muslim

α = nilai konstanta

b_1 = koefisien regresi variabel antara X₁ dan Y

b_2 = koefisien regresi variabel antara X₂ dan Y

X₁ = persaingan usaha

X₂ = etika bisnis Islam

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 508.

Penjelasan dari persamaan di atas adalah:

- 1) Konstanta sebesar 7,867 yang artinya jika persaingan usaha (X_1) dan etika bisnis Islam (X_2) nilainya 0, maka perilaku pengusaha muslim (Y) sebesar 7,867.
- 2) Koefisien regresi persaingan usaha (X_1) sebesar 0,324 artinya jika persaingan usaha (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka perilaku pengusaha muslim (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,324 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 3) Koefisien regresi etika bisnis Islam (X_2) sebesar 0,322 artinya jika etika bisnis Islam (X_2) mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku pengusaha muslim (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,322 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji T, uji F, dan Uji Koefisien Beta.

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial dari persaingan usaha dan etika bisnis Islam terhadap perilaku pengusaha muslim di Desa Kureksari Waru Sidoarjo.

Tabel 4.14
Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.867	4.011		1.961	.055		
Persaingan Usaha (X ₁)	.324	.095	.445	3.401	.001	.602	1.660
Etika Bisnis Islam (X ₂)	.322	.133	.315	2.412	.020	.602	1.660

a. Dependent Variable: Perilaku Pengusaha Muslim (Y)

Hasil perhitungan t_{tabel} yaitu $5\% : 2 = 2,5\%$, $df (n-1) = 54-1 = 53$, maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} yaitu 2,006. Berdasarkan tabel di atas $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ untuk variabel persaingan usaha $3,401 \geq 2,006$ dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Variabel etika bisnis Islam 2,412 $\geq 2,006$ dan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari persaingan usaha (X₁) dan etika bisnis Islam (X₂) terhadap perilaku pengusaha muslim (Y) di Desa Kureksari Waru Sidoarjo.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁹ Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.833	2	60.916	23.013	.000 ^b
	Residual	135.001	51	2.647		
	Total	256.833	53			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengusaha Muslim (Y)

b. Predictors: (Constant), Etika Bisnis Islam (X₂), Persaingan Usaha (X₁)

Hasil perhitungan F_{tabel} yaitu 95%, $\alpha = 5\%$, ($df_1 = k-1 = 3-1 = 2$), dan ($df_2 = n-k-1 = 54-3-1 = 50$), maka hasil F_{tabel} diperoleh adalah 3,183. Hasil tabel diatas menunjukkan $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ ($23,013 \geq 3,183$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari persaingan usaha (X₁) dan etika bisnis Islam (X₂) terhadap perilaku pengusaha muslim (Y) di Desa Kureksari Waru Sidoarjo.

⁹ Mudjarad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Percetakan AMP YKPN, 2001), 98.

c. Uji Koefisien Beta

Koefisien beta ini digunakan untuk menguji variabel bebas manakah yang pengaruhnya lebih dominan terhadap variabel terikat. Uji koefisien beta dapat diketahui dari hasil uji T pada kolom *Standardized Coefficients Beta*.

Tabel 4.16
Uji Koefisien Beta

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.867	4.011		1.961	.055		
Persaingan Usaha (X ₁)	.324	.095	.445	3.401	.001	.602	1.660
Etika Bisnis Islam (X ₂)	.322	.133	.315	2.412	.020	.602	1.660

a. Dependent Variable: Perilaku Pengusaha Muslim (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien beta (*Standardized Coefficients Beta*) persaingan usaha 0,445 lebih besar dari nilai koefisien beta etika bisnis Islam 0,315 dan nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persaingan usaha (X₁) yang berpengaruh lebih dominan terhadap perilaku pengusaha muslim (Y) di Desa Kureksari Waru Sidoarjo.

Dengan demikian hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a) Hipotesis 1: ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari variabel persaingan usaha (X_1) terhadap perilaku pengusaha muslim (Y) di Desa Kureksari Waru Sidoarjo. Sebagaimana hasil uji T yaitu koefisien regresi variabel persaingan usaha (X_1) adalah positif dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni sebesar $3,401 \geq 2,006$ dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel persaingan usaha (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengusaha muslim (Y) di Desa Kureksari Waru Sidoarjo.
- b) Hipotesis 2: ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel etika bisnis Islam (X_2) terhadap perilaku pengusaha muslim di Desa Kureksari Waru Sidoarjo, dengan hasil uji T yaitu koefisien regresi variabel etika bisnis Islam (X_2) adalah positif, dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar $2,412 \geq 2,006$ dan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel etika bisnis Islam (X_2) terhadap perilaku pengusaha muslim (Y) di Desa Kureksari Waru Sidoarjo.
- c) Hipotesis 3: Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara persaingan usaha (X_1) dan etika bisnis Islam (X_2) terhadap perilaku pengusaha muslim (Y) di Desa Kureksari Waru Sidoarjo. Model

regresi linier berganda yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel persaingan usaha dan etika bisnis Islam memiliki nilai koefisien regresi yang positif, berarti semakin baik kondisi persaingan usaha dan etika bisnis Islam maka semakin baik pula perilaku pengusaha muslim di Desa Kureksari Waru Sidoarjo. Selain itu hasil uji F juga menunjukkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ sebesar $23,013 \geq 3,183$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari persaingan usaha (X_1) dan etika bisnis Islam (X_2) terhadap perilaku pengusaha muslim (Y) di Desa Kureksari Waru Sidoarjo.

- d) Hipotesis 4: pengaruh yang lebih dominan adalah variabel bebas persaingan usaha (X_1) terhadap perilaku pengusaha muslim di Desa Kureksari Waru Sidoarjo, dengan melihat dari hasil uji koefisien beta yakni nilai koefisien beta persaingan usaha (X_1) 0,445 lebih besar dari nilai koefisien beta etika bisnis Islam (X_2) 0,315 dan nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,020, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persaingan usaha (X_1) yang berpengaruh lebih dominan terhadap perilaku pengusaha muslim (Y) di Desa Kureksari Waru Sidoarjo.